

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰ Maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif yaitu memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional per pendapatan dan NPF terhadap profitabilitas BPRS Artha Pamenang Kediri.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan karakter tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai sumber data dan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.⁴¹ Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 8.

⁴¹ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), 93

ditarik kesimpulannya.⁴² Sedangkan sampel adalah bagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh laporan keuangan BPRS Artha Pamenang Kediri yaitu sejak tahun 2014-2021. Penulis mengambil sampel berjumlah 32 data laporan keuangan triwulan dari tahun 2014-2021

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar teoritis yang diperoleh dari literatur-literatur, majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang bersangkutan dengan NPF, BOPO dan ROA serta hal-hal yang berkaitan dengan BPRS Artha Pamenang. Selain teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan sumber sekunder berupa informasi keuangan yang diterbitkan secara triwulan oleh PT Artha Pamenang dan diterbitkan melalui OJK yaitu dari informasi publikasi triwulan periode maret 2014 sampai Desember 2021 .

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Secara utuh, penentuan variabel dan indikator serta definisi operasional yang telah digunakan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut ini:

1. Biaya Operasional

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 72

Biaya Operasional menurut Frianto Pandia, adalah biaya pengelolaan kegiatan dan usaha bank baik langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh pada biaya kredit atau pembiayaan.⁴³ Untuk menghitung BOPO dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.⁴⁴

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasi}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$$

Dimana total pendapatan operasi diperoleh dengan menjumlahkan antara pendapatan bunga bagi hasil ditambah dengan pendapatan operasional lainnya.

2. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur resiko kegagalan dari pembiayaan dengan menghitung jumlah pembiayaan bermasalah (kategori pembiayaan yang terdiri dari macet, diragukan dan kurang lancar) terhadap total keseluruhan pembiayaan yang diberikan. Untuk menghitung nilai NPF dapat menggunakan rumus sebagai berikut.⁴⁵

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang telah dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas menghubungkan laba

⁴³ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 20.

⁴⁴ Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Pedoman perhitungan Rasio Keuangan, (Jakarta: Bank Indonesia, 2001)

⁴⁵ M.Rusliator Malika, Dkk, *Proceedings of The 1st Conference on Islamic Finance and Technology*, (Sidoarjo: EAI, 2019), 98.

dengan aktiva dapat diukur melalui *Return on Asset* (ROA), dengan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning Before Tax (EBT)}}{\text{total Assets}}$$

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasa disebut alat ukur penelitian adalah suatu parameter sebagai dasar untuk menilai variabel penelitian.⁴⁷ Pada penelitian ini, menggunakan skala rasio yang mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol *absolut-absolute* berlawanan dengan berubah-ubah, yang merupakan titik beraturan yang berarti.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistic 25. Kemudian analisisnya meliputi:

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas atau yang disebut uji distribusi normal untuk mengukur sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁴⁸

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data.

Uji normalitas menggunakan *Kolomogrov Smirnov*.

⁴⁶ Abdul Nasser Hasibuan, Dkk, *Audit Bank Syariah*, 137.

⁴⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 102.

⁴⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya), hal. 77

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan variabel penjelas atau lebih bersamaan dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas, jika nilai Variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah Heteroskedastisitas dari demikian lebih sering muncul dari data *crosssection* daripada *Timeseries*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model tersebut bisa dilihat.

d. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berdekatan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW).

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu regresi yang dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel

bebas X (X_1, X_2, X_3, X_3, X_n) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier. Penambahan variabel bebas diharapkan dapat lebih detail untuk menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun juga masih ada variabel yang terabaikan.

3) Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu telah mempengaruhi variabel dependen. Ada dua hipotesis yang akan diajukan dari setiap peneliti yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol merupakan angka numerik dari nilai parameter populasi. Sementara hipotesis alternatif yaitu merupakan lawan dari hipotesis nol.

b. Uji F (Simultan)

Uji f untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f ini dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Apabila nilai statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variansi variabel dependen disekitar rata-ratanya.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi

linier berganda jika $R^2 = 1$, berarti besarnya presentase sumbangan X_1, X_2 terhadap variasi (naik- turunnya) Y secara bersama sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .⁴⁹

⁴⁹Imam Ghazali, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta Garaha Ilmu, 2006), 125.